

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR
AL-QUR'AN HADITS MELALUI METODE *DRILL*
Siswa Kelas V MI Al-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang**



**Oleh:
Fuji Rahayu
NIM: 13.0405.0003**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuji Rahayu
NPM : 13.0405.0003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Magelang, 19 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Fuji Rahayu

NPM: 01304050003



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : Muamalat (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.5 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945

PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : FUJI RAHAYU
NPM : 13.0405.0003
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist melalui Metode *Drill* pada siswa kelas V MI Al-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang

Pada Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Januari 2019

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2018/2019, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Magelang, 19 Januari 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Imam Mawardi, M.Ag.

NIK. 017308176

Sekretaris Sidang

Afga Sidiq Rifai, M.Pd.I.

NIK. 158908133

Penguji I

Dr. Imron, M.A.

NIK. 047309018

Penguji II

M. Tohirin, M.Ag.

NIK. 047106011

Dekan



Dr. Nurodin Usman, Lc., M.A.

NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, Januari 2019

Dra Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd.
Irham Nugroho, M.Pd.I
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamualaikum wr. Wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Fuji Rahayu
NPM : 13.0405.0003
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis melalui Metode *Drill* pada Siswa Kelas V MI AL-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara tersebut diatas layak dan dapat diajukan untuk munaqosahkan.

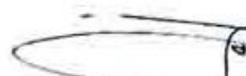
Wassalaamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd.
NIK. 016908177

Pembimbing II



Irham Nugroho, M.Pd.I
NIK.148806123

ABSTRAK

FUJI RAHAYU: Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis melalui Metode *Drill* pada Siswa Kelas V MI AL-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V di MI AL-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang.

Populasi penelitian ini adalah 44 siswa kelas V MI AL-Falah Kaliangkrik. Sampel penelitian berjumlah 24 siswa yang ditentukan dengan cara *purposive technique sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes, observasi dan wawancara. Teknik analisis menggunakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kuantitatif, untuk mengetahui pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan rumus *paired sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan respon terhadap metode *drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil belajar siswa mengalami kenaikan cukup signifikan, dibuktikan dengan hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *drill* diperoleh nilai rata-rata 65,42, 8 (33,33%) siswa tuntas KKM dan 16 (66,67%) siswa belum tuntas KKM. Setelah diterapkan metode *drill* diperoleh nilai rata-rata 83,45, 3 (12,50%) siswa belum tuntas KKM dan 21 (87,50%) siswa tuntas KKM. Selanjutnya dari data hasil penelitian untuk mengetahui upaya peningkatan hasil belajar siswa diterapkan metode *drill* dilakukan analisa dengan rumus *paired sample t-test*, diperoleh nilai $t_0 = 6408$ dan besarnya "t" yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{tes 5\%} = 1,61$) dan ($t_{tes 1\%} = 1,98$). Oleh karena itu $1,61 < 6408 > 1,98$. Hipotesis Awal (H_A) diterima dan Hipotesis Nol (H₀) ditolak.

Kata Kunci : Peningkatan, melafalkan al-qur'an dengan baik dan benar, belajar ilmu tajwid, *drill*.

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْوتٍ
مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ،
وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

“Barangsiapa yang menempuh suatu perjalanan dalam rangka untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. Tidaklah berkumpul suatu kaum disalah satu masjid diantara masjid-masjid Allah, mereka membaca Kitabullah serta saling mempelajarinya kecuali akan turun kepada mereka ketenangan dan rahmat serta diliputi oleh para malaikat. Allah menyebut-nyebut mereka dihadapan para malaikat.”

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis melalui Metode *Drill* pada Siswa Kelas V MI AL-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang” dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd dan Irham Nugroho, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan, masukkan sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Kepala MI AL-Falah Kaliangkrik yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Bapakku tersayang terima kasih atas do’a, pengorbanan, dan dorongan yang diberikan dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Rekan-rekan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.

Magelang, Januari 2019

Penulis



FUJI RAHAYU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORETIK DAN PENGAJUAN	
KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN	
A. Hasil Penelitian yang Relevan	7
B. Kajian Teori	9
C. Hipotesis Tindakan	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	28
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	29
E. Tahapan Intervensi Tindakan	30
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	31
G. Data dan Sumber Data	32
H. Instrumen Pengumpulan Data	33

I.	Teknik Pengumpulan Data	34
J.	Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	35
K.	Analisis Data dan Interpretasi Data	36
L.	Pengembangan Perencanaan Tindakan.....	36
BAB	IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Data	38
B.	Analisis Data.....	50
C.	Pembahasan	53
BAB	V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran-saran	57
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data peserta didik kelas V MI Al Falah Kaliangkrik, 29.
- Tabel 2 Hasil belajar pra Siklus peserta didik kelas V MI Al Falah Kaliangkrik, 39.
- Tabel 3 Persentase nilai peserta didik pra Siklus, 40.
- Tabel 4 Nilai hasil belajar Siklus I, 42.
- Tabel 5 Persentase nilai peserta didik Siklus I, 43.
- Tabel 6 Perbandingan nilai rata-rata pra Siklus dan Siklus I, 44.
- Tabel 7 Hasil observasi tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran pada Siklus I, 44.
- Tabel 8 Hasil belajar Siklus II, 46.
- Tabel 9 Persentase nilai peserta didik Siklus II, 47.
- Tabel 10 Perbandingan nilai rata-rata pada Siklus I dan Siklus II, 48.
- Tabel 11 Perbandingan nilai rata-rata pra Siklus, Siklus I, Siklus II, 48.
- Tabel 12 Hasil observasi tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran pada Siklus II, 49.
- Tabel 13 Tabel kerja korelasi dengan rumus “t”, 51.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Grafik persentase hasil belajar peserta didik pra siklus, 40.
- Gambar 2 Grafik persentase hasil belajar peserta didik siklus I, 43.
- Gambar 3 Grafik persentase hasil belajar peserta didik siklus II, 47.
- Gambar 4 Grafik peningkatan nilai rata-rata pra siklus, siklus I dan siklus II, 48.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat izin penelitian/riset.
- Lampiran 2 Penugasan sebagai pembimbing penulisan skripsi.
- Lampiran 3 Gambaran umum lokasi penelitian.
- Lampiran 4 Soal tes siklus I.
- Lampiran 5 Soal tes siklus II.
- Lampiran 6 Lembar konsultasi bimbingan skripsi.
- Lampiran 7 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian.
- Lampiran 8 Daftar riwayat hidup.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006.¹ Peranan pendidikan dianggap semakin penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Adanya kemajuan dalam bidang pendidikan menimbulkan dorongan melakukan berbagai inovasi pendidikan agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Tujuan pendidikan nasional dinyatakan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan wadah untuk mengaktualisasikan tujuan tersebut melalui pembelajaran. Madrasah Ibtidaiyah diharapkan mampu

¹Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pemerintah Nasional, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

²Ibid., hlm.82.

menjadi tempat tumbuhnya peserta didik yang cerdas dalam berpikir dengan landasan nilai-nilai keyakinan agama (iman) dan akhlaqul karimah (budi pekerti yang baik) dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pokok di Madrasah Ibtidaiyah, dan faktor inilah yang membedakannya dengan sekolah-sekolah negeri. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadis dengan benar serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Melihat kenyataan di sekolah, selama ini guru di kelas V MI AL-Falah Kaliangkrik jarang sekali menggunakan metode pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar di kelas, guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Proses belajar mengajar di kelas yang hanya menggunakan metode ceramah dan guru sebagai salah satu sumber belajar tanpa adanya metode, maka komunikasi antara guru dan peserta didik tidak akan berjalan secara lancar. Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi suasana kelas tidak kondusif, pembelajaran guru membosankan dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat, sehingga sering kita jumpai banyak peserta

didik enggan menerima pelajaran dari seorang guru karena merasa membosankan.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik ternyata dengan pendekatan pembelajaran seperti ini hasil belajar peserta didik dirasa belum maksimal. Adapun hasil belajar peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 60% dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal untuk pelajaran Al-Qur'an Hadis 75%. Sedangkan pembelajaran dinilai atau dikategorikan tuntas apabila belajar peserta didik telah mencapai nilai ketuntasan 80% atau lebih dari keseluruhan peserta didik pada kelompok belajar tertentu.

Peserta didik sering menemukan kesulitan membaca ayat-ayat Al-Qur'an, hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar dan minat dari peserta didik. Kurangnya media atau alat peraga dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah juga menjadi alasan peserta didik mengalami kesulitan praktik menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Kurangnya kreatifitas guru Al-Qur'an Hadis dalam menggunakan metode pembelajaran membuat kegiatan belajar mengajar monoton dan membosankan. Al-Qur'an Hadis sangat membutuhkan teknik mengajar yang sesuai dan menarik supaya peserta didik tidak bosan sehingga Madrasah Ibtidaiyah diperlukan teknik yang dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari.

Untuk memperbaiki hal tersebut perlu diterapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih komprehensif dan dapat mengkaitkan materi

teori dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya. Atas dasar itulah peneliti mencoba menerapkan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran dengan metode *drill*.

Guna meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam kelas, guru menerapkan metode pembelajaran *drill*. Metode *drill* atau praktik menghafal berulang-ulang merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada peserta didik. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu membaca berulang-ulang. Berdasarkan uraian diatas, peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas V MI Al-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Al-Qur’an Hadis pada peserta didik MI Al-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang sebelum penerapan metode *drill*?
2. Bagaimana penerapan metode *drill* sebagai upaya peningkatan hasil belajar Al-Qur’an Hadis pada peserta didik MI Al-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang?

3. Bagaimana efektifitas metode *drill* sebagai upaya peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis pada peserta didik MI Al-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk:

1. Mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadis pada peserta didik MI Al-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang sebelum penerapan metode *drill*.
2. Mengetahui penerapan metode *drill* sebagai upaya peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada peserta didik MI Al-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang.
3. Mengetahui efektifitas metode *drill* sebagai upaya peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada peserta didik MI Al-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Segi Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pendidikan Al-Qur'an.

2. Segi Praktikal

- a. Bagi peserta didik

Pengajaran ayat-ayat Al-Qur'an Hadis dengan teknik pembelajaran metode *drill* akan membuat peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an Hadis.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberi masukan pada guru dalam mengajarkan ayat-ayat Al-Qur'an Hadis pada peserta didiknya. Media pengajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran metode *drill* akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini membantu pihak Madrasah Ibtidaiyah untuk membuat kebijakan bahwa pengajaran ayat-ayat Al-Qur'an Hadis dengan teknik pembelajaran metode *drill* harus diterapkan untuk dapat membuat peserta didik lebih memahami Al-Qur'an Hadis.

BAB II

KAJIAN TEORETIK DAN PENGAJUAN

KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang oleh penulis dijadikan penelitian yang relevan. Terdapat tiga penelitian terdahulu dengan judul dan variabel yang berbeda-beda. Ketiga penelitian tersebut dilakukan ditempat penelitian yang berbeda dan dengan jumlah populasi serta sampel yang berbeda-beda pula.

Penelitian yang pertama berjudul “Upaya meningkatkan akhlak siswa melalui metode pembiasaan pada siswa MI Al-Falah Kaliangkrik tahun pelajaran 2014/2015” oleh Ahmad Yakup mahasiswa TARBIYAH Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Temanggung Tahun 2015. Akhlak melalui metode pembiasaan dan dibuktikan dengan hasil dari 45 responden yang diteliti 48,9% memperoleh skor tinggi yaitu 3 dan 40% memperoleh skor sedang yaitu 2, dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa telah tertanam akhlak yang baik.³

Penelitian kedua Siti Aisyah, mahasiswa FAI Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2014. Dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan prestasi belajar matematika melalui metode *drill* di MI Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang”. Hasil menunjukkan

³ Ahmad Yakup, *Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI: Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa melalui metode pembiasaan pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI*, cet. Ket-1 (Temanggung: Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama, 2015), hlm.61

bahwa kemampuan prestasi belajar matematika dapat ditingkatkan melalui metode *drill* dan peningkatan nilai rata-rata dari siklus 1 adalah 6,66, pada siklus 2 nilai rata-rata adalah 7,33.⁴

Penelitian ketiga Ana Fuadiyati Khasanah, mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2016. Dalam penelitian yang berjudul “Upaya meningkatkan kemampuan menulis surat dengan metode *drill* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV semester II MIN Sumberrejo Mertoyudan Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015”. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan prestasi belajar Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui metode *drill* dan peningkatan nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 59,3, nilai rata-rata pada siklus akhir adalah 88,7.⁵

Adapun perbedaan skripsi peneliti dengan skripsi sebelumnya terdapat pada variabel yang dipengaruhi (Y). Variabel Y skripsi Siti Aisyah yaitu prestasi belajar matematika, variabel Y skripsi Ana Fuadiyati Khasanah adalah kemampuan menulis kelas IV sedangkan variabel Y yang digunakan penulis adalah hasil belajar Al-Qur’an Hadits kelas V.

⁴ Siti Aisyah, *Belajar melalui Metode Drill: Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Metode Drill di MI*, cet. Ket-1 (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2014), hlm.60.

⁵ Ana Fuadiyati Khasanah, *Belajar melalui Metode Drill: Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat dengan Metode Drill dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa MI*, cet. Ket-1 (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2015), hlm.50.

B. Kajian Teori

1. Peningkatan hasil belajar

a. Pengertian peningkatan hasil belajar

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang artinya lapis dari sesuatu yang tersusun, suatu peristiwa (proses, kejadian). Pengertian peningkatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu proses, cara, perbuatan, meningkatkan (menaikkan derajat, taraf, mempertinggi, memperhebat produk dan sebagainya).⁶

Peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf, dan sebagainya, mempertinggi, memperhebat, dan sebagainya. Peningkatan merupakan proses cara perbuatan meningkatkan usaha, kegiatan dan sebagainya, kini telah diadakan dibidang pendidikan. Ukuran untuk hasil peningkatan berupa mutu, ukuran baik atau buruk suatu taraf atau derajat kepandaian, kecerdasan, kualitas dan sebagainya. Dengan demikian, dengan perbuatan peningkatan tersebut akan diperoleh mutu, yaitu hasil yang dapat membantu suatu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan atau kendala-kendala yang berlebihan.⁷

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.1280-1281.

⁷Edward Sallis, Total Quality Management in Education, alih bahasa Ahmad Riyadi, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006), hlm.33.

Pengertian hasil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh usaha (tanam-tanaman, sawah, tanah, ladang dan sebagainya).⁸

Pengertian belajar menurut para ahli mempunyai arti berbeda-beda. Menurut Hintzman belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia dan hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Sedangkan menurut Skinner belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Crow dan Alice crow berpendapat belajar adalah memperoleh kebiasaan-kebiasaan pengetahuan dan sikap.⁹

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai. Secara praktis teori belajar dapat dipahami sebagai prinsip umum atau kumpulan prinsip yang saling berhubungan dan merupakan penjelasan atas sejumlah fakta dan penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar.¹⁰

Tujuan belajar tidak bisa lepas dari dua aspek yaitu peserta didik dan pendidik. Dari sisi peserta didik, belajar dialami sebagai

⁸Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.408.

⁹Muhibbinsyah, Psikologi Belajar, (Solo: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm.90.

¹⁰*Ibid.* hlm.82.

suatu proses. Peserta didik mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Dari sisi pendidik, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu hal yang diberikan kepada peserta didik, baik berupa ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan lain sebagainya.¹¹

Ciri-ciri belajar menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.
- 2) Perubahan perilaku yang didapat relatif permanen.
- 3) Perubahan perilaku tidak dapat diamati saat proses belajar sedang berlangsung, karena perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- 4) Perubahan perilaku belajar merupakan hasil dari latihan ataupun pengalaman.
- 5) Pengalaman dan latihan dapat memberi penguatan.¹²

Prinsip-prinsip belajar menurut Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip motivasi.
- 2) Prinsip pengulangan.
- 3) Prinsip perhatian.
- 4) Partisipasi aktif.

¹¹Nata A, Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.103.

¹²Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2008), hlm.15-16.

5) Dilakukan secara bertahap.¹³

Implementasi dari belajar adalah hasil belajar. Berikut ditemukan definisi hasil belajar. Hasil belajar seringkali dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya sesuatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.¹⁴

Pengertian hasil belajar menurut Keller, hasil belajar merupakan prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak.¹⁵

Sedangkan menurut Sudjana hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah peserta didik menerima pengalaman belajar yang diperoleh melalui usaha dalam menyelesaikan tugas belajar.¹⁶

Menurut Bloom hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah yaitu:

¹³Heri Gunawan, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm.136.

¹⁴Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm.44-45.

¹⁵Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.39.

¹⁶Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.22.

- 1) Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang.
- 2) Ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai dan sikap hati.
- 3) Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot.¹⁷

b. Indikator keberhasilan

Indikator yang digunakan sebagai tolak ukur bahwa proses belajar mengajar dikatakan berhasil adalah:

- 1) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai peserta didik baik individu maupun klasikal.¹⁸

c. Mengoptimalkan proses dan hasil belajar

Mengoptimalkan proses dan hasil belajar berarti melakukan berbagai upaya perbaikan agar proses belajar dapat diperoleh secara optimal. Proses belajar dapat dikatakan efektif apabila peserta didik aktif (intelektual, emosional, sosial) mengikuti kegiatan belajar, berarti mengemukakan pendapat, bersemangat kritis, kooperatif. Begitu juga dengan hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam

¹⁷H. Nashar, Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 79.

¹⁸Moh.Uzer Usman dan Lilis Setiawati, Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 8.

mengerjakan tugas dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran.¹⁹

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar adalah suatu proses perbuatan untuk merubah seseorang menjadi lebih baik melalui latihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an adalah Kalamullah (firman Allah SWT) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril sebagai pedoman hidup didunia dan di akhirat.²⁰

Isi kandungan Al-Qur'an mengandung lima prinsip pokok ajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Tauhid ajaran tentang ke-Esaan Allah SWT.
- 2) Janji dan ancaman.
- 3) Ibadah.
- 4) Jalan dan cara mencapai kebahagiaan.
- 5) Cerita dan sejarah.

Fungsi Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai sumber segala macam aturan tentang hukum.
- 2) Sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW.

¹⁹ Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik dan Prosedur, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 303.

²⁰Faqih Dalil, Pedoman Dasar Agama Islam, (Surabaya: Appolo, 1995), hlm. 19.

- 3) Sebagai hakim yang diberi wewenang oleh Allah SWT untuk menentukan baik dan buruk atas masalah yang diperselisihkan.
- 4) Sebagai penguat atas kebenaran kitab-kitab Rasul sebelumnya.

Keistimewaan Al-Qur'an dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT.
- 2) Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menyempurnakan kitab-kitab Allah SWT sebelumnya, diantaranya adalah akidah, ibadah, muamalah, hukum, sejarah dan isyarat ilmu pengetahuan.
- 3) Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad SAW, yang akan terjaga sampai akhir zaman.²¹

Dari uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa "Pengertian Al-Qur'an adalah kitab yang lengkap janganlah diartikan sebagai sebuah buku ensiklopedia ilmu pengetahuan yang menyediakan semua jawaban secara sistematis dan detail. Banyak persoalan teknis hidup yang jawabannya mesti kita cari diluar Al-Qur'an."²²

Pengertian Hadis adalah semua apa yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan.²³ Kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

²¹ Mardiyatur R dkk, Fokus Pendidikan Agama Islam, (Solo: CV Sindunata, 2008), hlm.33-34.

²²Hidayat, Psikologi Beragama, (Jakarta: Hikmah, 2008), hlm.87.

²³Faqih Dalil, Pedoman Dasar Agama Islam, (Surabaya: Appolo, 1995), hlm.56.

- 1) Hadis menjelaskan secara rinci terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang masih global penjelasannya.
- 2) Menguatkan kebenaran yang dibawa Al-Qur'an.
- 3) Melengkapi apa yang ada dalam Al-Qur'an.

Al-Qur'an hadis merupakan dua sumber utama ajaran Islam, dalam arti Al-Qur'an hadis merupakan sumber aqidah, sumber akhlak, sumber fikih, sumber sejarah, dan sumber bahasa arab. Al-Qur'an Hadis merupakan dua sumber pokok bagi umat Islam dalam mengkaji ajaran-ajaran Islam.²⁴

Dari uraian diatas dapat didefinisikan "Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran agama islam di Madrasah Ibtidaiyah. Pelajaran ini bertujuan memberi motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi Al-Qur'an Hadis. Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat mewujudkan perilaku dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah SWT".²⁵

Pelajaran Al-Qur'an hadis pada dasarnya sama dengan pelajaran agama islam yang lain dalam penyampainya kepada peserta didik, seorang pendidik perlu memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, ruang lingkup materi yang diajarkan metode mengajar yang tepat serta persiapan yang memadai baik mental maupun materi. Selain itu

²⁴Mardiyatur R, Ari S, dkk, Fokus pendidikan Agama Islam, (Solo: CV Sindunata, 2008), hlm.1.

²⁵Choirul Fata, Cinta Al-Qur'an dan Hadis, (Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri, 2008), hlm. V.

pendidik harus bisa melayani peserta didik dengan kesabaran dalam membawa mereka menuju kehidupan yang lebih maju, dalam artian peserta didik sebagai penerus bangsa yang harus dibekali dengan ilmu dan wawasan yang luas, keterampilan, kemandirian serta moralitas yang tinggi.²⁶

Oleh karena itu pembelajaran Al-Qur'an hadis memang harus memerlukan waktu yang cukup, serta harus menggunakan metode yang tepat sehingga kualitas pembelajaran Al-Qur'an hadis dapat terus ditingkatkan.

3. Metode pembelajaran *drill*

a. Pengertian metode pembelajaran *drill*

Sebelum mendefinisikan tentang metode *drill*, ada baiknya terlebih dahulu mengetahui tentang metode pembelajaran. Menurut Kemp dalam Sanjaya menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.²⁷

Pendapat tersebut sama seperti pendapat yang dikatakan oleh Djamarah bahwa teknik pembelajaran diartikan sebagai pola-pola

²⁶Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta'arifin, Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren, (2004), hlm.78.

²⁷Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm: 124.

umum kegiatan pendidik - anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²⁸

Dari beberapa uraian diatas, dapat difahami bahwa metode pembelajaran adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan materi pembelajaran kepada peserta didik. Selanjutnya, kata tepat dan cepat ini yang sering diungkapkan dengan istilah efektif dan efisien. Maka metode pembelajaran dipahami sebagai cara yang paling efektif dan efisien dalam mengajarkan materi pelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai efektif dan efisien.²⁹

Prinsip-prinsip dalam menggunakan metode pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Prinsip-prinsip ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan erat satu sama lain adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip individualitas.
- 2) Prinsip kebebasan.
- 3) Lingkungan.
- 4) Globalisasi.
- 5) Pusat-pusat minat.

²⁸Djamarah, Saiful Bahri, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 5.

²⁹Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 124.

- 6) Aktivitas.
- 7) Motivasi.
- 8) Korelasi dan konsentrasi.³⁰

Killen dalam Sanjaya mengatakan bahwa prinsip umum penggunaan metode pembelajaran adalah bahwa tidak semua metode pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa pendidik harus mampu memilih metode yang dianggap cocok dengan keadaan.

Pembelajaran Al-Qur'an hadis dalam prosesnya dibutuhkan latihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an dan hadis, sehingga diharapkan peserta didik dapat tertarik dan semangat untuk mempelajarinya. Latihan-latihan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis tersebut biasa disebut metode *drill*.

Pengertian *drill* secara bahasa bisa diartikan berlatih mencakup didalamnya aktifitas menghafal, menggeja kata dan sebagainya. *Practice* atau praktik dapat dikategorikan didalamnya seperti menulis, melaksanakan berbagai gerak dalam olahraga dan lain sebagainya. Dan secara singkatnya *drill and practice* dapat juga disebut berlatih dan praktik.

³⁰Daradjat Zakiyah, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 118.

Pengertian metode *drill* menurut beberapa pendapat memiliki arti sebagai berikut:

- 1) Dalam buku Nana Sudjana, metode *drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.³¹
- 2) Menurut Roestiyah N.K, metode *drill* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar peserta didik melakukan kegiatan latihan, peserta didik memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari.³²
- 3) Menurut Zuhairini, metode *drill* adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih peserta didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.³³

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali secara *continued* untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktik tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya terlebih dahulu peserta didik telah dibekali dengan

³¹Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1991), hlm 86.

³²Roestiyah N.K, Strategi belajar Mengajar, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hlm125.

³³Zuhairini, dkk, Metodik Khusus Pendidikan Agama, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 106.

pengetahuan secara teori, sehingga dengan tetap dibimbing oleh pendidik, peserta didik diminta mempraktikannya sehingga menjadi mahir dan terampil.

b. Tujuan metode *drill*

Metode *drill* biasanya digunakan untuk tujuan agar peserta didik:

- 1) Memiliki kemampuan motoris atau gerak, seperti menghafalkan ayat-ayat surat pendek Al-Qur'an, membaca ayat-ayat surat pendek Al-Qur'an.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti memahami arti ayat-ayat surat pendek serta hadis.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan potongan ayat-ayat sesuai dengan bacaan surat pendek Al-Qur'an.³⁴

Pada peningkatan hasil belajar peserta didik bukan hanya peran pendidik yang dibutuhkan tetapi peserta didik sendirilah yang dituntut peran aktif dalam proses belajar mengajar. Hal yang penting dimiliki oleh peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya adalah penguasaan materi pembelajaran. Peserta didik yang kurang menguasai materi pembelajaran akan mempunyai nilai rendah bila dibanding dengan yang menguasai materi pembelajaran. Untuk menguasai bahan pelajaran maka dituntut adanya aktifitas dari peserta didik yang bukan hanya sebesar

³⁴Roestiyah N.K, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hlm. 125-126.

mengingat, lebih baik dari itu yakni memahami, mengaplikasikan dan mengevaluasi materi pembelajaran.

Perlu disadari bahwa yang diharapkan oleh pendidik terhadap peserta didiknya adalah materi pembelajaran yang diterima peserta didik dapat dikuasai dengan baik. Olehkarena itu, maka salah satu carayang diterapkan dalam melibatkan peserta didik secara aktif, guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis ini adalah menggunakan metode *drill*. Dalam metode *drill* diharapkan mampu merangsang keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an hadis pada materi hadis tentang Surah Al-'Alaq. Hal ini disebabkan karena peserta didik dituntut untuk menyelesaikan tugas yang harus dipertanggung jawabkan.³⁵

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut:

Metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada peserta didik kelas V MI Al-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang Tahun pelajaran 2017/2018.

³⁵Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,1991), hlm: 82.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Sesuai dengan judul yang diajukan oleh peneliti, maka penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah (MI) AL-Falah Kaliangkrik yang terletak di desa Kauman Kaliangkrik Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 pada tanggal 5 Maret 2018 sampai bulan Mei 2018.

B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode penelitian dan rancangan siklus penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *metode action research* atau penelitian tindakan yang dilakukan dalam bentuk spiral, rancangan penelitian yang digunakan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian tindakan dan disesuaikan dengan kondisi spesifik, subjek penelitian serta kebutuhan parameter penelitian. Penelitian tindakan ini dilakukan

sebagai upaya memperbaiki suatu praktik pendidikan melalui pemberian tindakan berdasarkan refleksi dari pemberian tindakan.³⁶

Bentuk tindakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan suatu tindakan pada subjek yang diteliti dengan menggunakan metode *drill* untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya untuk pembelajaran al-Qur'an Hadis. Dengan begitu penelitian ini bisa menghasilkan data-data yang akurat dan sesuai dengan keadaan lapangan penelitian, dalam hal ini adalah kelas V MI Al-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang.

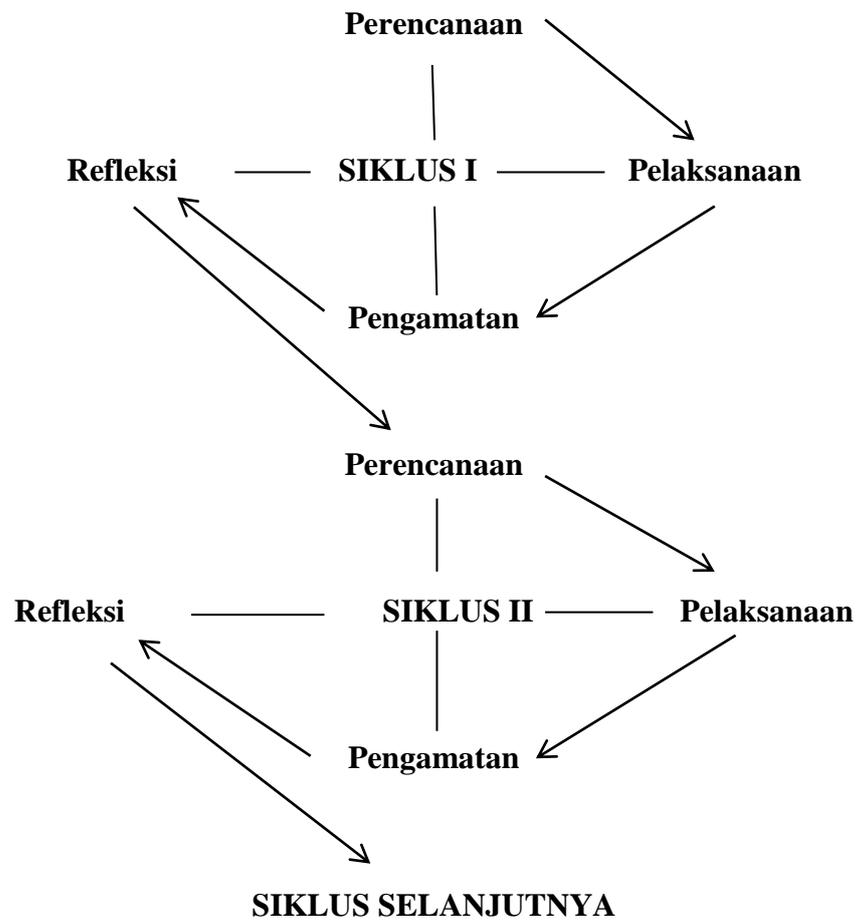
2. Desain intervensi tindakan

Desain yang digunakan adalah sesuai dengan model Kemmis dan MC Taggart berupa suatu siklus spiral. Dalam siklus ini adalah suatu putaran yang memiliki tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya, sebagaimana berikut pertama perencanaan (*planning*), kedua tindakan (*acting*), ketiga observasi (*observation*), keempat refleksi (*reflection*).

Desain penelitian berupa gambar siklus penelitian yang alurnya mengikuti dengan Kemmis dan MC Taggart sebagaimana berikut:

Skema Desain Penelitian Kemmis dan MC Taggart

³⁶ Rosma Hartiny, Model Penelitian Tindakan Kelas (Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatkan Hasil Belajar Siswa), (Yogyakarta: Teras, 2010), hal:72.



Gambar 1

Alur PTK Model Spiral Kemmis dan MC Taggart.

Bentuk metode penelitian tindakan dipilih berdasarkan pada pemikiran bahwa guru Madrasah Ibtidaiyah melaksanakan pendidikan dikelas dan mampu mengidentifikasi permasalahan pembelajaran namun memiliki keterbatasan kemampuan dan menyelesaikan masalah. Dalam hal ini pada tahap pra penelitian peneliti mendapatkan keterbatasan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Maka dari itulah peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan dan bekerjasama

dengan guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadis pada materi pokok surah Al-'Alaq.

Perencanaan penelitian tindakan ini akan peneliti lakukan dalam dua siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Observasi awal

Kegiatan yang dilakukan pada observasi awal ini adalah:

- 1) Menentukan tempat penelitian dan masalah yang akan diteliti.
- 2) Mengurus perizinan.
- 3) Menjajaki tempat penelitian.
- 4) Mengumpulkan informasi awal tentang pembelajaran al-Qur'an Hadis dikelas V MI Al-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang.

b. Perencanaan

Dalam perencanaan ini peneliti membaginya menjadi tiga kegiatan yaitu:

- 1) Menentukan target kompetensi.
- 2) Mendesain pembelajaran pada siklus I dan siklus II.
- 3) Mendesain alat tes yaitu alat yang terdiri dari soal tertulis berbentuk pilihan berganda, kisi-kisi soal diambil secara representatif dari target kompetensi yang akan dikembangkan.
- 4) Membuat jadwal pembelajaran yaitu pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

c. Pelaksanaan tindakan

Melakukan tes kemampuan awal terhadap peserta didik yang hasilnya akan dibandingkan dengan tes akhir yang akan dilaksanakan setelah siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Tindak lanjut siklus I adalah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan proses hasil pembelajaran. Hasil tersebut dianalisis untuk tolak ukur merencanakan pembelajaran siklus II.

d. Observasi

Observasi tindakan dilakukan selama pelaksanaan tindakan dengan catatan guru mengikuti teknik pengajaran yang dirancang peneliti. Instrument observasi menggunakan pedoman observasi yang berisikan indikator yang didesain berdasarkan fokus penelitian. Dalam hal ini berisikan indikator yang mewakili data. Tujuan pedoman tersebut untuk mendeskripsikan hal-hal yang terjadi dalam proses penelitian tindakan.

e. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan, seberapa jauh tindak perubahan peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Dengan refleksi ini akan diperoleh masukan yang dapat dijadikan tindakan selanjutnya. Adapun bahan yang direfleksikan adalah hasil catatan pengamatan selama pelaksanaan tindakan.

Kemudian dari hasil catatan tersebut didiskusikan bersama-sama antara peneliti, kolaborator dan guru.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian peserta didik kelas V MI AL-Falah Kaliangkrik Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang dengan sampel 24 peserta didik.

Dari hasil peneliti pada pra penelitian di MI AL-Falah Kaliangkrik maka diketahui bahwa gambaran umum karakteristik peserta didik kelas V MI AL-Falah Kaliangkrik yang digunakan dalam obyek penelitian ini ada 24 peserta didik, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Dan diketahui bahwa sebagian besar orang tua peserta didik MI AL-Falah Kaliangkrik dalam objek peneliti adalah berpendidikan SMP dan yang sederajat.

Keadaan peserta didik kelas V MI AL-Falah Kaliangkrik ini memiliki keanekaragaman, seperti latar belakang ekonomi, kemampuan berpikir, perkembangan psikologi maupun bakat dan minat. Sesuai dengan hasil belajar peserta didik MI AL-Falah Kaliangkrik adalah normal dalam artian rata-rata biasa (rata-rata 60). Dengan kondisi seperti ini peneliti berkeyakinan untuk meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadis peserta didik kelas V MI AL-Falah Kaliangkrik.

Untuk memperkuat data, peneliti lampirkan daftar peserta didik objek dalam penelitian ini.

Tabel 1
Data peserta didik kelas V MI Al-Falah Kaliangkrik

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Ade Kurnia	Laki-laki
2.	Ade Nugroho	Laki-laki
3.	Ananda Eka Putri Khoirunisa	Perempuan
4.	Aniq Maghfiroh	Perempuan
5.	Augus Atoilah Sidiq	Laki-laki
6.	Danu Ajizah	Laki-laki
7.	Deva Saputra	Laki-laki
8.	Dini Nasikhah	Perempuan
9.	Fajrina Aulia Ningtias	Perempuan
10.	Istiqomah	Perempuan
11.	Kurnia Salsabila	Perempuan
12.	Luthfi Abdul Ro'uf	Laki-laki
13.	Muchamad Wildan Aufa	Laki-laki
14.	Muhammad Arif Rahmatullah	Laki-laki
15.	Muhammad Bagus Aji Saputra Nur	Laki-laki
16.	Muhammad Mukhibin	Laki-laki
17.	Nurain Sahid	Laki-laki
18.	Ragil Sandi Saputro	Laki-laki
19.	Restu Sabili Hisbullah	Laki-laki
20.	Risqi	Laki-laki
21.	Sihabudin Arfi Adnan	Laki-laki
22.	Silfia Fika Mansur	Perempuan
23.	Supriyati	Perempuan
24.	Tambah Wakuri	Laki-laki

D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti berperan sebagai perancang pelaksanaan pembelajaran. Peneliti melakukan persiapan-persiapan pra penelitian seperti, membuat perizinan penelitian, menentukan waktu penelitian, menentukan subjek penelitian, mencari sumber data dan membuat perencanaan tindakan penelitian.

Sedangkan posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipan aktif, yaitu peneliti ikut serta dalam melakukan pengamatan selain juga memberikan tindakan pada subjek penelitian. Peneliti membuat perencanaan tindakan yang dilakukan secara sistematis, lalu memberikan tindakan pada subjek yang diteliti.

E. Tahapan Intervensi Tindakan

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pra penelitian

Peneliti lebih dahulu melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal tentang situasi dan kondisi proses belajar mengajar sebelum dilakukan tindakan. Observasi awal ini bertujuan untuk memperoleh data awal tentang kegiatan proses belajar mengajar. Berdasarkan informasi awal tersebut identifikasi masalah dan penentuan urutan prioritasnya sesuai dengan keyakinan normatif.

Untuk mendapatkan keseluruhan informasi data yang diinginkan, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah.
- b. Melakukan wawancara dengan guru wali kelas V.
- c. Melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran.
- d. Melakukan observasi terhadap sarana dan prasarana yang ada disekolah.

2. Perencanaan

Berdasarkan asesmen awal, peneliti melakukan penyusunan perencanaan tindakan secara umum, dimana didalamnya mencakup tindakan siklus I, tindakan siklus ke II, dan seterusnya sampai peneliti menganggap penelitian selesai. Adapun penyusunan perencanaan tindakan yaitu:

- a. Mengkaji standar kompetensi al-Qur'an Hadis.
- b. Pengemasan materi ajar dan media yang dimanfaatkan.
- c. Penyusunan rencana pembelajaran yang terdiri dari:
 - 1) Penyusunan silabus mata pelajaran al-Qur'an Hadis
 - 2) Penyusunan skenario pembelajaran.
- d. Penyusunan dan uji coba instrumen penelitian dan pelaksanaan pembelajaran.

F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Setelah melakukan tindakan-tindakan pra penelitian, selanjutnya peneliti melakukan langkah-langkah penelitian tindakan yang dimulai dari siklus I dan diteruskan dengan siklus II yaitu:

- a. Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengetahui efektifitas dari penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang khususnya pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis bagi peserta didik kelas V MI Al-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Sebagai

upaya untuk mencapai hasil yang maksimal dan optimal sesuai dengan keinginan bersama.

b. Penelitian tindakan kelas ini untuk melihat hasil sementara dari penerapan metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadis kelas V MI AL-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Dalam penelitian ini peneliti berdiskusi dengan guru kelas untuk mempertimbangkan berbagai hal, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang telah dibuat.
- 2) Kekurangan yang ada selama proses pembelajaran.
- 3) Perkembangan yang telah dicapai peserta didik.
- 4) Rencana tindakan selanjutnya.

G. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan penelitian. Adapun data penelitian didapatkan dalam dua tahap yaitu pada pra tindakan dan pasca tindakan.

Adapun data yang didapat dari asesmen tes, yaitu tes siklus I dan tes siklus II. Sedangkan data yang didapat dari observasi adalah data yang mendeskripsikan proses dari hasil pembelajaran.

Sedangkan sumber data dari penelitian tindakan ini adalah peserta didik kelas V MI AL-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang yang berjumlah 24 peserta didik terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 8 peserta

didik perempuan. Hasil observasi dan tes hasil belajar peserta didik setelah diberikan tindakan.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini yang digunakan peneliti adalah:

1. Instrumen untuk mengukur penggunaan metode *drill* di MI AL-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang.
2. Instrumen untuk mengukur peningkatan hasil belajar al-Qur'an Hadis di MI AL-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang.

Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran al-Qur'an Hadis.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis sebelum dan sesudah diterapkannya metode *drill*. Dimana dalam penelitian ini dilakukan dengan pre test dan post test. Pre test digunakan untuk mengetahui hasil belajar sebelum diterapkannya metode *drill*, sedangkan post test digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis setelah diterapkannya metode *drill*. Instrumen yang digunakan adalah lembar pertanyaan untuk peserta didik.

I. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dengan empat teknik pengumpulan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati perhatian peserta didik ketika menerima materi, tanggapan peserta didik ketika menjawab pertanyaan, situasi kelas saat proses pembelajaran, dan kesungguhan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dari hasil pengamatan itu dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindaklanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat dan memperhatikan berdasarkan dokumen-dokumen seperti arsip, catatan-catatan, dan sumber yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan teknik ini peneliti akan mengumpulkan data tentang nilai peserta didik, dan kondisi madrasah yang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti. Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

4. Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang dilakukan setelah proses pembelajaran. Tes diberikan dengan tujuan dapat memberikan informasi tentang keberhasilan pembelajaran peserta didik setelah diterapkannya metode *drill* dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan

Teknik pemeriksaan keterpercayaan dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tes berupa tes lisan. Tes lisan dapat dilaksanakan pada pelaksanaan kegiatan, untuk mengetahui apakah peserta didik benar-benar sudah menguasai atau belum.
2. Membandingkan hasil evaluasi dengan hasil wawancara baik dengan guru lain ataupun dengan orang tua peserta didik tentang kemampuan anak dalam hal mengenai hafalan huruf hijaiyah.

K. Analisis Data dan Interpretasi Data

Data mentah yang telah dikumpulkan tidak akan bermakna jika tidak dianalisis. Analisis merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan bermakna dalam masalah penelitian.

Hasil analisis data dihitung secara kuantitatif dengan menggunakan persentase. Dalam menggunakan rumus persentase, dihitung dengan rumus persentase seperti dalam penilaian dengan persen yang banyak disebut *percentages correction*. Adapun rumus penilaian dengan persen seperti berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM : Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan.

Dalam penerapan rumus diatas, penulis menggunakan bantuan program sample t-test yang kemudian akan dirangkai dalam hasil penelitian pada BAB IV.

L. Pengembangan Perencanaan Tindakan

Penelitian ini dilakukan persiklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus tersebut akan dihentikan apabila kegiatan metode *drill* sudah mencapai target dari penelitian (dapat mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik).

Perencanaan dilakukan dengan penerapan metode *drill* pada peserta didik, karena dengan penerapan metode *drill*, peserta didik dapat terlihat langsung sehingga guru hanya berfungsi sebagai modifator bagi peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode *Drill* dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Al-qur'an Hadits peserta didik kelas V MI Al-Falah Kaliangkrik, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas V pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits sebelum diterapkan metode *Drill* terdapat 8 peserta didik tuntas KKM dengan persentase 33,33% dan 16 peserta didik belum tuntas KKM dengan persentase 66,67%. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas V MI Al-Falah Kaliangkrik rendah.
2. Penerapan metode *Drill* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits tindakan siklus I diperoleh hasil 15 peserta didik tuntas KKM dengan prosentase 62,5% dan 9 peserta didik belum tuntas KKM dengan persentase 37,5%. Tindakan siklus II diperoleh hasil 21 peserta didik tuntas KKM dengan persentase 87,5% dan 4 peserta didik belum tuntas KKM dengan persentase 12,5%. Hasil observasi dengan diterapkannya metode *Drill* peserta didik lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran.
3. Penerapan metode *Drill* pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas V MI Al-Falah Kaliangkrik terbukti efektif. Hal ini dibuktikan dengan rumus "t"

diperoleh $t_o=6408$ dengan $N=24$ yang tercantum pada tabel nilai t (t -tes 5% = 1,61) dan t (t -tes 1% = 1,98). Oleh karena t_o lebih besar daripada t tabel ($6408 > 1,61$ dan $1,98$) maka Hipotesis Alternatif (HA) yang berbunyi “Metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran al-Qur’an Hadits pada peserta didik kelas V MI Al-Falah Kaliangkrik Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2017/2018 diterima”.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik disarankan:

1. Guru sebaiknya menambahkan frekuensi penggunaan metode *drill*, karena metode tersebut terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur’an hadis.
2. Guru diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran dengan metode *drill* untuk mata pelajaran lain yang relevan, sehingga hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran lain juga meningkat.
3. Sebagai penunjang ketuntasan KKM lebih meningkat menjadi 90% atau 100%, diharapkan untuk menambahkan literasi sebelum, ketika dan sesudah KBM (kegiatan belajar mengajar) yang mencakup kegiatan pembiasaan membaca, menulis, dan mempraktikkan.
4. Sekolah sebaiknya memberikan dukungan sepenuhnya terhadap pengembangan metode pembelajaran khususnya metode *drill* agar kegiatan belajar mengajar tidak monoton dan peserta didik tidak merasa

bosan serta memiliki antusias yang tinggi sehingga pencapaian hasil prestasi yang optimal dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta'arifin.(2004). *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Baharuddin dan Esa Nurwahyuni.(2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Djamarah, Saiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalil, Faqih. (1995). *Pedoman Dasar Agama Islam*. Surabaya: Appolo.
- Fata, Choirul. (2008). *Cinta Al-Qur'an dan Hadis*. Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri.
- Gunawan, Heri. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: CV Alfabeta.
- Hidayat, K. (2008). *Psikologi Beragama*. Jakarta: Hikmah.
- Mardiyatur R, Ari S, dkk. (2008). *Fokus Pendidikan Agama Islam*. Solo: CV Sindunata.
- Moh.User Usman dan Lilis Setiawati.(1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbinsyah.(1999). *Psikologi Belajar*. Solo: Raja Grafindo Persada.
- Nashar, H. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nata, A. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pemerintah Republik Indonesia.(2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto.(2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.(2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Roestiyah N.K. (1985). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sallis, Edward. (2006). *Total Quality Management in Education*.Alih bahasa Ahmad Riyadi. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sudjana, Nana. (1991). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. (2005). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wina, Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Zakiah, Daradjat. (2001). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk.(1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.